

**REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN
SERIES LOGINDICLOSETHEDOOR
DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

Heni Wijayanti

NIM.19.12.11.133

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL

**REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN
SERIES LOGINDICLOSETHEDOOR
DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

Heni Wijayanti

NIM.19.12.11.133

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.

**DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Heni Wijayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

di Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Heni Wijayanti

NIM : 19.12.11.133

Judul : Representasi Toleransi Beragama Pada Tayangan Series
Logindiclosethedoor Dalam Channel Youtube Deddy
Corbuzier

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
pada Sidang Munaqosah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas
Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sukoharjo, 10 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si
NIP. 19700723 200112 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Heni Wijayanti
NIM : 19.12.11.133
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 11 Februari 2001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Ds. Gentanbanaran Kec. Plupuh Kab.
Sragen Prov. Jawa Tengah
Judul Skripsi : Representasi Toleransi Beragama Pada
Tayangan Series Logindiclosethedoor Dalam
Channel Youtube Deddy Corbuzier

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Sukoharjo, 06 Oktober 2023



Heni Wijayanti
NIM.19.12.11.133

HALAMAN PENGESAHAN

REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN SERIES
LOGINDICLOSETHEDOOR DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Disusun Oleh :

HENI WIJAYANTI

NIM. 19.12.11.133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ushuludin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada Hari Selasa, 24 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial

Surakarta, 16 Desember 2023

Penguji Utama,



Dr. Fathan, S.Sos., M.Si
NIP.19690208 199903 1 001

Penguji II/ Ketua Sidang



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si
NIP. 19700723 200112 2 003

Penguji I/ Sekretaris Sidang



Eny Susilowati, S.Sos., M.Si
NIP. 19720428 200003 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah



Dr. Kholilurrohman, M.Si
NIP.19741225 200501 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamiin puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan berkah. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Heni wijayanti, ya, diri saya sendiri. Yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walaupun dalam prosesnya disertai tangis keluh kesah terkadang ingin menyerah. Namun terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa berusaha menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih diri ini sudah bertahan.
2. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Sumardi dan Ibu Kasinem yang telah melahirkan dan membimbing saya serta mendukung dan melakukan berbagai upaya yang terbaik bagi anak-anaknya, selalu mendo'akan dalam setiap sujud dan do'anya, serta telah mendukung dari segi materil dan moril.
3. Kakak saya Indriyanto, Ike Maharani Moorty dan keponakan saya El Zafran yang telah menjadi penyemangat dan juga selalu mendo'akan saya selama mengerjakan skripsi hingga selesai.
4. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung, memotivasi dan do'a.
5. Guru saya baik di sekolah formal maupun non formal saya yang telah membangun saya menjadi pribadi yang baik sampai sekarang.
6. Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan doa.

HALAMAN MOTTO

“Aku hanya mengeluh, bukan menyerah”

Heni Wijayanti

ABSTRAK

HENI WIJAYANTI. NIM 191211133. Representasi Toleransi Beragama pada Tayangan Series Logindiclosethedoor dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said 2023.

Di era globalisasi sekarang ini salah satu permasalahan penting yang sedang dihadapi adalah memudarnya toleransi beragama di masyarakat. Habib Jafar, Bhante dan Onad merupakan salah satu *public figure* yang sering menyuarakan nilai toleransi di Indonesia hadir dalam channel youtube Deddy Corbuzier pada series Logindiclosethedoor. Dalam series tersebut terdapat konten yang berjudul “Bhante Buddha buat Habib Resah ! #LogIndiCloseTheDoor-Eps 15”. Konten tersebut terdapat Habib Jafar, Bhante dan Onad berbincang-bincang ringan terkait agama . Berdasarkan latar belakang tokoh-tokoh tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah bagaimana representasi toleransi beragama yang terdapat pada channel youtube Deddy Corbuzier dengan tujuan mencari toleransi beragama pada konten Deddy Corbuzier series logindiclosethedoor.

Dalam kajian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Peneliti menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil penelitian pada video Habib Jafar, Bhante dan Onad dalam channel youtube Deddy Corbuzier menemukan tiga representasi toleransi beragama diantaranya bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda, menghargai dan menghormati keyakinan orang lain, saling membantu tanpa memandang latar belakang agama orang lain.

Kata kunci : Representasi Toleransi Beragama, Logindiclosethedoor, Channel Youtube Deddy Corbuzier, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

HENI WIJAYANTI. NIM 191211133. Representation of Religious Tolerance in the Series Logindiclosethedoor on Deddy Corbuzier's Youtube Channel. Islamic Communication and Broadcasting Study Program. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University 2023.

In the current era of globalization, one of the important problems that is being faced is the fading of religious tolerance in society. Habib Jafar, Bhante and Onad are one of the *public figures* who often voice the value of tolerance in Indonesia present on Deddy Corbuzier's youtube channel in the series Logindiclosethedoor. In the series, there is a content entitled "Bhante Buddha for Habib Restless! #LogIndiCloseTheDoor-Eps 15". The content contains Habib Jafar, Bhante and Onad having small talk related to religion. Based on the background of these figures, a problem can be made on how to represent religious tolerance on Deddy Corbuzier's youtube channel with the aim of finding religious tolerance in the content of the Deddy Corbuzier series logindiclosethedoor.

In this study, researchers used a type of qualitative descriptive research. Data collection techniques in this study are observation, documentation, and literature study. Researchers use semiotic analysis according to Roland Barthes to find out denotations, connotations and myths.

The results of research on the videos of Habib Jafar, Bhante and Onad on Deddy Corbuzier's youtube channel found three representations of religious tolerance including associating with people of different beliefs, respecting and respecting the beliefs of others, helping each other regardless of other people's religious backgrounds.

Keywords: Representation of Religious Tolerance, Logindiclosethedoor, Deddy Corbuzier Youtube Channel, Roland Barthes Semiotics

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabil'alamiin. Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Representasi Toleransi Beragama Pada Tayangan Series Logindiclosedoor Dalam Youtube Deddy Corbuzier" dengan baik. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjai suri auladan yang baik bagi umat manusia. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, nasihat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Kholillurrohman, M.Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Joni Rusdiana, M.I.Kom, selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Mei Candra Mahardika, M.A. selaku Dosen pembimbing Akademik.
5. Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktunya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, dukungan serta do'a kepada penulis selama kuliah dan mengerjakan skripsi.
6. Dr. Fathan, M Si selaku Dosen Penguji Utama, Eny Susilowati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji 1, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan serta do'a kepada penulis, memberikan kritik dan saran untuk perbaikan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu bagi penulis dan staff akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang banyak membantu dalam urusan prosedur tugas akhir.

8. Teman-teman seperjuangan kelas KPI D angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman KPI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang selalu memberikan semangat.
Teman-teman Radeka FM, Permata TV, PMII, DEMA Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan pelajaran dalam proses saya.
10. Group Samin, www. Gerabah.com dan Kpi kelas D yang juga banyak membantu mengarahkan penulis ketika mengerjakan skripsi dan selalu memberikan motivasi dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
11. Terima kasih untuk teman-teman asrama al-husna semua yang telah menghibur dan mendukung saya ketika mulai tidak bisa berpikir.
12. Rayyanza Malik Ahmad (Cipung) sebagai adik jarak jauh tercinta yang selalu menjadi *mood booster* bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, motivasi kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih penulis ucapkan, semoga atas bimbingan, bantuan, dan dukungannya menjadi amal baik. Penulis menyadari, begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini.

Surakarta, 6 Oktober 2023

Penulis,

Heni Wijayanti

191211133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Representasi	13
2. Komunikasi Massa.....	15
a. Pengertian Komunikasi Massa	15
b. Jenis-Jenis Media Massa.....	16
3. Toleransi Beragama	21
4. Teori Semiotika Roland Barthes.....	26
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35

B. Jenis Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum	44
1. Profil Habib Jafar, Onad dan Bhante.....	44
2. <i>Channel Youtube</i> Deddy Corbuzier.....	46
3. Sinopsis video.....	47
B. Analisis Data	48
1. Penyajian Data Penelitian.....	48
2. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
1. Kesimpulan	61
2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes	28
Tabel 2. Waktu penelitian.....	35
Tabel 3. 1. Onad mengucapkan salam.....	49
Tabel 3. 2. Habib Jafar meminum air	51
Tabel 3. 3. Bhante berpakaian jubah berwarna orange	52
Tabel 3. 4. Habib Jafar mengenakan baju koko dan peci.....	54
Tabel 3. 5. Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kenaikan jumlah pengguna Youtube di dunia	2
Gambar 2. Dialog Habib Jafar, Onad dan Bhante.....	7
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. Habib Husein Jafar Al Hadar	44
Gambar 5. Leonardo Arya.....	45
Gambar 6. Bhante Dhipunno.....	46
Gambar 7. Channel Youtube Deddy Corbuzier	46
Gambar 8. Thumbnail Konten.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

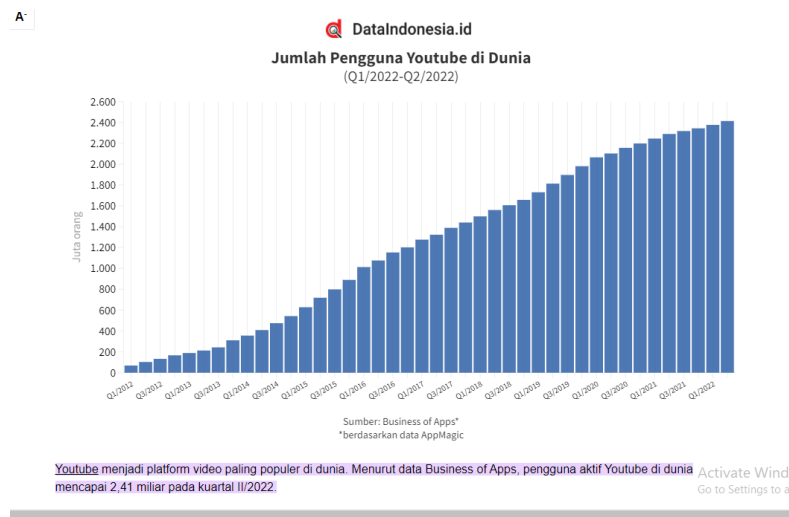
A. Latar Belakang Masalah

Melalui komunikasi, kita dapat mengirim dan menerima pesan atau informasi melalui suatu saluran yang pada akhirnya akan menghasilkan reaksi sebagai *feedback*. Setiap hari, orang menggunakan sejumlah cara komunikasi yang berbeda, salah satunya adalah komunikasi massa. Tanpa komunikasi dengan orang lain, umat manusia tidak dapat memiliki kehidupan yang sempurna.

Menggunakan media cetak dan elektronik, komunikasi massa adalah salah satu jenis komunikasi. Di zaman modern ini, media massa tidak hanya mencakup media cetak dan elektronik, tetapi juga media online atau media baru, yaitu media yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyediakan akses informasi atau pesan yang cepat dan mudah (Nurudin, 2013). Sebagai sebuah kata, *new media* juga dapat digunakan untuk merujuk pada dimulainya era baru dalam interaksi atau komunikasi menggunakan komputer, telepon pintar, dan jaringan informasi dan komunikasi.

Bentuk media baru yang banyak dilirik di era sekarang salah satunya yaitu Youtube. Youtube adalah bentuk media massa baru yang memiliki pengguna cukup besar, dimana setiap hari banyak orang yang sering mengunjungi situs ini. Perkembangan teknologi yang pesat dapat memenuhi kebutuhan memperoleh informasi atau pesan. Youtube termasuk media baru membutuhkan konektivitas internet.

Youtube merupakan salah satu *platform* media sosial yang sering dikunjungi di era sekarang. Bahkan setiap hari manusia tak pernah lupa untuk mengunjungi salah satu media sosial ini. Youtube berisi konten audio-visual yang mengandung banyak manfaat antara lain dapat memberi informasi dan pengetahuan tentang apapun dari penjuru dunia manapun. Untuk menggugah minat seseorang untuk menontonnya, cuplikan video dapat disajikan dalam berbagai cara dan variasi. Berikut jumlah pengguna Youtube di Dunia menurut data Business off Apps dalam DataIndonesia.id (Widi, n.d.).



Gambar 1. Kenaikan jumlah pengguna Youtube di dunia

Youtube merupakan platform jejaring sosial yang banyak menyuarakan toleransi dan nilainya. Alat atau fasilitas pembuatan channel ditawarkan oleh YouTube, sebuah platform media sosial dengan konten audiovisual (video). Audiens dengan akun aktif adalah pemilik channel ini (Khusna, 2021). Kategori atau jenis video yang boleh pengguna *upload* ke saluran ini antara lain musik, olahraga, memasak, spiritual, misteri, dan lain sebagainya.

Youtube merupakan suatu kemajuan teknologi yang semakin maju pada zaman sekarang seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi mampu membuahkan dampak positif. Salah satu dampak positifnya yaitu kasus intoleransi menjadi berkurang setiap tahunnya. Mengingat Indonesia adalah negara heterogen dimana di dalamnya banyak perbedaan-perbedaan, sehingga intoleransi masih menjadi PR negara Indonesia dimana setiap tahunnya selalu terjadi kasus intoleransi.

Dalam perkembangannya, keberadaan Youtube menjadi media sosial yang konten di dalamnya sangat mempengaruhi pandangan seseorang. Seperti channel youtube “Deddy Corbuzier” yang mengunggah konten terkait isu-isu terkini, kemudian mendatangkan narasumber yang relevan. Kemudian di youtube juga terdapat channel yang mengundang komentar negatif seperti konten yang diunggah “Zavilda Tv” dimana unggahan channel tersebut menyuruh orang yang tidak berhijab untuk berhijab.

YouTube sebagai salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Youtube tidak terlepas dari kontroversial isu toleransi beragama yang sensitive untuk dibahas. "Kau adalah Aku Yang Lain" merupakan judul film pendek karya Anto Galon yang diunggah di youtube pada channel Cah Ngarit pada pertengahan tahun 2017. Film pendek 6:55 ini menggambarkan toleransi umat Islam terhadap orang lain dari dua sudut pandang yang bertentangan: satu karakter mewakili Muslim moderat dan karakter lainnya mewakili Muslim intoleran. Video ini menggambarkan situasi umat Islam saat ini dan mempromosikan toleransi,

namun banyak dikritik. Karena dianggap menjebak dan mendiskreditkan Islam, klip viral ini menuai kontroversi(Sumber: bbc.com, n.d.).

Salah satu contoh isu kontroversial toleransi beragama yang dilakukan oknum terjadi di Cianjur, Jawa Barat pada 27 November 2022. Mengutip berita dari detiknews, terjadi pencopotan label gereja di tenda bantuan yang diberikan untuk korban gempa Cianjur. Dalam video yang viral, oknum membongkar “Tim Aksi Kasih Gereja Reformed Injili Indonesia” dan mengeluarkannya dari tenda pengungsian. Atas ulah 5 kelompok massa tak jujur tersebut, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta dilakukan penyelidikan. Tindakan yang dilakukan oknum tersebut termasuk tindakan intoleran karena salah satu bentuk toleransi beragama adalah selalu berbuat baik, dan tidak membeda-bedakan agama lain (Aryan, 2022).

Youtube memiliki beragam konten di dalamnya seperti film pendek, podcast, travelling dan lain sebagainya. Podcast merupakan salah satu jenis media yang memiliki banyak pengikut. Dengan menggunakan rekaman audio percakapan, seperti podcast, orang dapat berkomunikasi dengan memperdebatkan suatu isu atau subjek tertentu. Dengan menggunakan platform media sosial seperti YouTube, banyak orang Indonesia berkomunikasi dengan orang lain dengan membagikan versi audio dari hasil percakapan mereka. Banyak masyarakat yang tertarik dengan konten podcast karena dirasa dapat menambah pengetahuan tentang banyak hal.

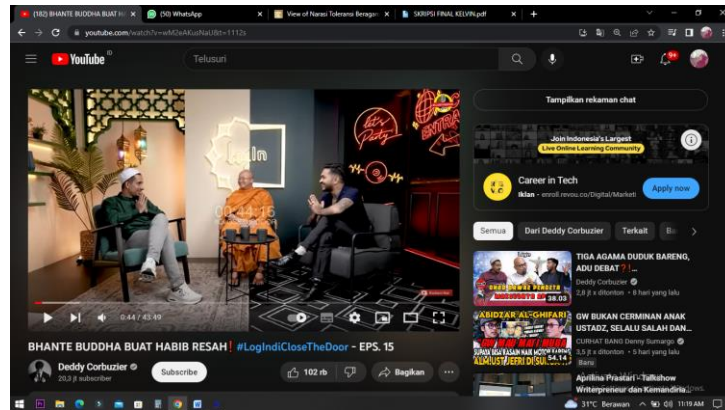
Channel YouTube Deddy Corbuzier merupakan salah satu channel yang mengedepankan nilai-nilai toleransi beragama di kalangan jutaan pemilik akun dan channel YouTube, baik perorangan maupun organisasi. Deddy mengilustrasikan manfaat toleransi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan mayoritas channel YouTube yang menekankan relevansinya. Deddy menganggap video yang diunggahnya wajib ditonton. Kata-kata pada judul tersebut dipilih secara khusus untuk menarik perhatian masyarakat Indonesia yang tertarik pada hal-hal baru yang nyata dan substansial, atau yang “seolah-olah” hal tersebut.

Ramadhan tahun 2023 ini channel Deddy Corbuzier membuat konten series yang tayang setiap hari di bulan ramadhan yang diberi nama LogIndiCloseTheDoor. Series ini sering mengundang bintang tamu yang cukup kontroversial seperti mengundang pemuka dan penganut agama lain yang ada di Indonesia seperti pemuka agama Kristen, pemuka agama Katholik dan lain sebagainya. Dalam berbagai macam episode series LogIndiCloseTheDoor yang di unggah Youtube Deddy Corbuzier terdapat satu episode yang viral dan menuai banyak perbincangan, dan cuplikan dari konten ini banyak bersliweran di berbagai media sosial seperti instagram, tiktok, dan lain sebagainya. Unggahan pada tanggal 6 April 2023 yang berjudul “Bhante Buddha buat Habib Resah ! #LogIndiCloseTheDoor-Eps 15” memiliki 5,7 juta penonton. Dimana dalam berbagai konten LogIndiCloseTheDoor episode ini menjadi salah satu episode dengan *views* terbanyak. Di dalam konten tersebut Onad,

Habib Jafar dan Bhante Buddha sedang mengobrol-ngobrol santai tentang agama satu sama lain.

Sering dikenal dengan nama Habib Jafar, Habib Husein Jafar Al Hadar merupakan salah satu pemuka agama Islam terkenal di Indonesia. Sejak ramadhan 2023 Habib Jafar menjadi pengisi podcast channel Youtube Deddy Corbuzier bersama Leonardo Arya atau akrab dipanggil Onad. Dengan 20,3 juta pengikut dan 1,3 ribu unggahan video hingga saat ini, akun YouTube Deddy Corbuzier aktif sejak 8 Desember 2009. Film yang diposting di saluran YouTube Deddy Corbuzier ini menampilkan beragam ide, termasuk inspirasi, sikap positif terhadap kehidupan, dan kritik yang menarik perhatian beberapa orang, termasuk awak media.

Habib Jafar merupakan pendakwah agama Islam yang berjiwa toleransi beragama. Dimana toleransi beragama tersebut Habib Jafar tunjukkan dengan tindakan-tindakan yang Habib Jafar lakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu membuat konten dengan penganut agama non-muslim. Salah satu konten yang menarik adalah konten berjudul “Bhante Buddha buat Habib Resah ! #LogIndiCloseTheDoor-Eps 15”. Habib Jafar sebagai pemuka agama Islam melakukan percakapan dengan Onad yang merupakan seorang penganut agama Khatolik. Habib Jafar juga melakukan pembicaraan dengan Bhante Dhirapunno. Dimana percakapan dalam konten tersebut memuat indikator toleransi beragama, seperti berikut :



Gambar 2. Dialog Habib Jafar, Onad dan Bhante

Scene mengucapkan salam ke penganut agama Islam dan Buddha (0.44). Di dalam tersebut Onad seorang penganut agama Katholik memberikan salam kepada pemuka agama Islam dan Buddha, berikut dialognya :

“Onad = Salam nama buddhaya, Assalamualaikum, 2 tokoh agama semakin toleransi

Habib Jafar = arti salam budhaya itu apa bang

Onad = kaya assalamualaikum kan

Buddha = iya terpujilah kamu, smoga kamu sehat, seperti kita salam kan mendoakan. Jadi onad hari ini berkahnya lebih banyak karena mengucapkan salam kita”

Dari cuplikan gambar tersebut, dapat menggambarkan nilai toleransi. Dimana mereka saling berbincang satu sama lain. Habib Jafar memberi pertanyaan kepada Bhante tentang agama Budha, kemudian Habib menambahi bila dari perspektif Islam. Habib, Bhante dan Onad saling

beercakap-cakap ringan tentang agama satu sama lain, dan setiap pembicaraannya selalu diselingi candaan supaya tidak tegang.

Toleransi adalah sikap menghargai satu sama lain, menghargai orang lain, dan mengkomunikasikan cara pandang, pandangan, dan keyakinan yang berbeda kepada orang lain (Sofia, 2021). Ketika seseorang melihat gambaran perselisihan agama, mereka mungkin akan lebih memahaminya dan membentuk opini mereka sendiri mengenai hal tersebut. Karena semua orang Indonesia menganut agamanya masing-masing, penting untuk memiliki pengetahuan yang kuat tentang masing-masing agama. Menanggapi kesenjangan yang sudah ada memerlukan pendekatan toleran antar kelompok agama. menghindari saling menyalahkan pandangan dan menghargai pendapat satu sama lain.

Dalam islam toleransi juga disebut Tasamuh, namun tasamuh mengacu pada memberi dan menerima, secara konotasi berbeda secara fundamental dengan kata toleransi. Dalam batas-batas tertentu, tasamuh mencakup perilaku meminta dan menerima. Gagasan memberi dan menerima secara bersamaan termasuk dalam tasamuh. (Ghazali, 2016). Tasamuh adalah sifat saling menghargai. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana di dalamnya memiliki keberagaman ras, suku, budaya dan agama. Ada 6 agama besar yang dianut di Indonesia: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Keberagaman agama di Indonesia perlu dibarengi toleransi guna ketentraman bangsa dan negara. Toleransi beragama adalah penerimaan terhadap perbedaan keyakinan manusia yang

berkaitan dengan keyakinan atau ketuhanan yang dianut oleh penganut suatu agama tertentu.

Analisis semiotika Roland Barthes digunakan dalam penelitian ini karena analisis ini lebih menekankan pada makna pesan dan cara pesan dikomunikasikan melalui sinyal yang dibuat oleh benda nyata. Ternyata, sebagai mahasiswa komunikasi, tanda juga bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengartikan tanda, yang keduanya sangat bermanfaat bagi kelangsungan makhluk hidup. Peneliti memilih Semiotika Roland Barthes, karena teori ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti peneliti dan berdasarkan penelitian terdahulu banyak yang menggunakan Semiotika Roland Barthes sebagai teori penelitian.

Semboyan Negara Indonesia Bhinneka Tunggal Ika yang artinya “Berbeda-beda namun tetap satu” menandakan bahwa kita menganut paham toleransi. Namun masih banyak terjadinya kejadian-kejadian yang berhubungan dengan minimnya kesadaran akan pentingnya toleransi dalam hari-hari biasa. Selain kehidupan sehari-hari, pembelajaran tentang toleransi juga dapat kita temui dalam konten video di youtube, maka dari itu penulis ingin mempresentasikan sikap toleransi beragama yang ada dalam youtube Deddy Corbuzier Toleransi yang dibicarakan di sini adalah toleransi terhadap perbedaan pandangan, seperti yang terlihat dalam "Bhante Buddha Bikin Habib Tak Nyaman! #Logindiclosethedoor - Ep.15". berbeda keyakinan, perbedaan dalam ras atau kasta melalui scene-scene materi yang dikandungnya. Peneliti bisa melihat pada dua foto di atas ingin meneliti toleransi beragama pada series LogIndiCloseTheDoor

yang channel youtube Deddy Corbuzier. Berdasarkan permasalahan tersebut didapat Berikut temuan penelitian terdahulu yang menjadi inspirasi penelitian saat ini: penelitian dari Ani Ni'Matul Khusna IAIN Purwokerto tahun 2021 yang berjudul "*Representasi Toleransi Antarumat Beragama Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*". Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa konten Deddy dengan Gus Miftah sarat dengan ajaran toleransi menurut Islam. Uraian Gus Miftah tentang toleransi menjelaskan apa itu kepada khalayak umum, keduanya mampu menunjukkan toleransi dalam materi melalui bahasa tubuh dan gerak tubuh.

Meskipun menjadi landasan penelitian dan memiliki kesamaan permasalahan toleransi, objek penelitaian sama yaitu channel youtube Deddy Corbuzier, menggunakan pisau bedah analisis semiotika. Namun terdapat pembeda yaitu : konten objek penelitian yang berbeda dimana penelitian sekarang merupakan series ramadhan. Selanjutnya, penelitian ini menerapkan analisis semiotik Roland Barthes pada gambar pisau bedah. Selanjutnya ada perbedaan pada: subjek penelitian ini yaitu subjeknya yaitu pemuka agama.

Bedasarkan penjelasan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, peneliti ingin diteliti lebih lanjut, kemudian diterbitkan dalam skripsi dengan judul "**Toleransi Beragama pada Tayangan Series LogIndiCloseTheDoor Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Seniotika Roland Barthes)**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan penulis, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Youtube sebagai media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna media sosial di Indonesia yang memiliki dampak positif, namun kasus isu toleransi beragama masih menjadi kasus setiap tahun di Indonesia.
2. Youtube memiliki konten beragam dan tidak jarang mampu menampilkan toleransi beragama.
3. Banyak konten yang cenderung mengundang kontroversial terkait isu toleransi beragama

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijelaskan, guna memberi gambaran mengenai ruang lingkup penelitian dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman serta kekaburan penelitian. Pertimbangan terlalu luasnya permasalahan yang diteliti, di samping keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tidak cukup untuk seluruh masalah di atas, serta untuk lebih fokus penelitian ini dibatasi pada konten Youtube Deddy Corbuzier yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana representasi toleransi beragama

yang terdapat dalam episode “Bhante Buddha Buat Habib Resah !
#Logindiclosethedoor - Eps. 15” kanal youtube Deddy Corbuzier ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana representasi toleransi beragama pada tayangan series logindiclosethedoor channel youtube Deddy Corbuzier menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga harus memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang gagasan yang mengatasi permasalahan toleransi beragama.

2. Manfaat Praktis

Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada berbagai aspek yang akan digunakan secara praktis yang berkaitan dalam menyampaikan informasi terkait toleransi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan masa depan tentang toleransi bagi seluruh mahasiswa Indonesia, khususnya di UIN Raden Mas Said Surakarta, demi kebaikan akademik semua pihak yang terlibat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Representasi

Representasi merupakan bagian penting dari proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota suatu budaya. Menurut Stuart Hall representasi adalah penggunaan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Menurut Stuart Hall ada dua proses representasi : pertama representasi “mental”, yaitu tentang suatu yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual). Representasi mental masih berbentuk sesuatu yang abstrak. Proses kedua yaitu representasi “bahasa”, yang berperan penting dalam proses konstruksi makna (Khusna, 2021).

John Fiske mendefinisikan representasi sebagai sesuatu yang merujuk pada proses yang dengannya realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata, bunyi, citra, atau kombinasi. Menurut Fiske dalam *Television Culture* (Pamungkas, 2021), ada tiga proses dalam menampilkan representasi suatu objek dalam media, yaitu:

- a. Level pertama: Bagaimana peristiwa ditandakan. Dalam bahasa gambar, seringkali aspek ini dihubungkan dengan pakaian, lingkungan, ucapan, dan ekspresi.
- b. Level kedua: Bagaimana realitas digambarkan. Dalam bahasa gambar, alat tersebut berupa kamera, pencahayaan, *editing*, atau musik.

- c. Level ketiga: Bagaimana peristiwa tersebut diorganisir dalam konvensi yang diterima di dalam masyarakat. Bagaimana kode-kode representasi dihubungkan dan diorganisasikan ke dalam koherensi sosial seperti kelas sosial atau kepercayaan dominan dalam masyarakat.

Representasi bisa berbentuk kata-kata, tulisan bahkan gambar bergerak atau video. Representasi merujuk pada konstruksi segala bentuk media (media sosial) terhadap segala aspek realitas atau kenyataan, seperti objek, peristiwa, masyarakat hingga identitas budaya. Berbicara tentang representasi, Hall juga menjelaskan representasi berarti menghadirkan kembali realitas yang ada pada masyarakat, representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan budaya dalam masyarakat.⁵ Representasi diartikan sebagai sebuah cara dimana memaknai apa yang digambarkan. Realitas yang ditampilkan oleh media, dalam hal ini media sosial, merupakan hasil konstruksi yang tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penambahan maupun pengurangan karena realitas tersebut merupakan konstruksi dari pemilik akun media sosial itu sendiri. Turut campurnya para pelaku representasi alias orang-orang yang terlibat dalam media melalui subjektifitasnya mempengaruhi sejauh mana realitas dalam media sosial tersebut dibentuk dan disebarkan kepada khalayak atau warga net. Sehingga apa yang kita lihat dalam media sosial merupakan hasil dari kehadiran kembali realitas yang ada dengan cara pemilik media sosial tersebut memaknai realitas.

Dalam penelitian ini, konten video Deddy Corbuzier dapat menjadi pesan untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan oleh *Content Creator*. Dialog, gambar, audio itulah yang dapat merepresentasikan pikiran setiap orang. Isi dalam sebuah media dilihat sebagai penggambaran simbolik (*symbol representation*) dari suatu budaya. Sehingga apa yang disampaikan dalam konten mencerminkan opini publik. Hal ini melalui fungsi tanda dapat mewakili yang dapat kita tahu untuk mempelajari.

2. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa disarankan oleh salah satu tokoh komunikasi yaitu Gerbner pada tahun 1967 memiliki pengertian yang berbunyi "*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*". Penciptaan dan penyebaran komunikasi massa, yang paling umum digunakan oleh individu dalam masyarakat industri, bergantung pada institusi dan teknologi serta didasarkan pada aliran pesan yang stabil. Menurut Ardianto, Komala, dan Karinah (2014), institusi harus menggunakan teknologi khusus untuk menghasilkan pesan karena masyarakat tidak mampu melakukannya. Akibatnya, komunitas industri sering menangani komunikasi massa. Ciri-ciri komunikasi massa menurut Ardianto adalah sebagai berikut: komunikator, pesan bersifat umum, komunikasi bersifat anonim dan heterogen, media

massa dapat menciptakan simultanitas, mengutamakan isi informasi, komunikasi massa bersifat satu arah, umpan balik dapat tertunda dan tidak langsung.

Komunikasi massa tidak terlepas dengan Penggunaan media sebagai saluran atau instrumen penyebaran ide, pandangan, dan jenis hiburan lainnya. Media massa adalah alat yang dipergunakan oleh sumber guna berkomunikasi dengan masyarakat melalui surat kabar, bioskop, radio, dan TV. Teknologi modern menghasilkan media massa untuk komunikasi massa. Komunikasi massa memerlukan media massa.

b. Jenis-Jenis Media Massa

Komunikasi massa tidak terlepas dari media massa sebagai media komunikasi massa. Media massa dikategorikan berdasarkan bentuknya:

1. Media cetak (*printed media*), merupakan media massa yang ditampilkan berbentuk visual(gambar,tulisan) seperti surat kabar, majalah, buku, brosur, dan lain-lain.
2. Media elektronik adalah media massa menampilkan informasi tidak membutuhkan waktu yang cukup lama seperti radio, televisi, film, video, dan sebagainya (Vivian, 2008).
3. *New Media* atau media baru adalah sejenis media yang isinya terdiri dari berbagai kombinasi data, teks, audio, dan gambar yang

disimpan dalam format digital dan dikirim melalui jaringan berdasarkan kabel optik broadband, satelit, dan sistem transmisi gelombang mikro. (Sakinah, 2018).

Salah satu kemajuan signifikan dalam media telah terjadi saat ini penemuan internet. Media telah mengambil alih masyarakat saat ini. Karena media banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari, banyak orang yang terkena dampaknya tanpa menyadarinya. Media mempunyai kekuatan untuk mencerahkan khalayak dalam berbagai cara, termasuk lucu, menyenangkan, dan bahkan mengecewakan. Realitas khalayak dapat dibentuk oleh cara media mempengaruhi emosi dan sentimen mereka, tantangan dan definisi masyarakat.

Salah satu teori *broadcast* yang cukup populer yaitu teori yang dikemukakan oleh McLuhan, ia menjelaskan pernyataan “*Medium is the message*” atau “pesan adalah mediumnya”. Dia mengklarifikasi dan menyoroti cara-cara di mana berbagai bentuk komunikasi berbeda-beda tidak hanya dalam hal informasi yang dikandungnya tetapi juga dalam cara hal itu diciptakan dan diungkapkan melalui ide dan emosi. Salah satu konsep McLuhan yang paling terkenal adalah gagasan bahwa saluran adalah kekuatan dominan yang harus dipahami untuk memahami bagaimana media berdampak pada masyarakat dan budaya. Pendekatan ini didasarkan pada tiga prinsip dasar: (1) media dapat meliput kegiatan sosial. Manusia terkena dampak langsung dari pengaruh kedua media tersebut. Media

seringkali memberikan dampak terhadap pikiran, emosi, dan perilaku masyarakat dengan memberikan evaluasi. Seluruh umat manusia terhubung melalui ketiga media ini. (Richard West, 2008).

Isi dan penyampaian media dijelaskan oleh gagasan ini. Gagasan ini memandang surat kabar, kamera digital, dan internet lebih dari sekadar media. Media berfungsi sebagai representasi komunikasi. Selain itu, media mempengaruhi setiap orang hingga masyarakat dan menjadi bagian dari pesan yang disampaikan.

Media massa terbaru yang banyak diminati di era sekarang, dan menjadi media yang sangat mudah dan praktis digunakan yaitu media baru atau *new media*. Dimana media baru ini hanya bermodal internet dan perangkat masyarakat bisa mencari informasi yang diinginkan.

New media merupakan perangkat elektronik yang berbeda begitu pula dengan penggunaannya. Perkembangan *new media* sedang berlangsung sangat aktual dan dinamis. Banyak cara untuk mendefinisikan media baru dengan berbagai karakteristiknya.

Perbedaan utama antara media baru dan lama menurut McQuail (Adawiyah, 2020) :

- a. Interaktivitas : dimana berkomunikasi antara komuikan dan komunikator tidak harus bertatap muka.
- b. Sosiabilitas : dapat melakukan komunikasi secara personal (whatsapp, facebook, dll).

- c. Media *richness* : media dapat lebih banyak melibatkan banyak orang.
- d. Otonomi : konten dapat dikendalikan oleh diri sendiri.
- e. Unsur bermain-main : media baru memiliki unsur hiburan
- f. Privasi :konten dapat bersifat pribadi.
- g. Personalisasi : Konten dan penggunaan personal menjadi berbeda.

Jenis dari *new media* saat ini sangat beragam dan lebih seringnya terhubung oleh internet, seperti sosial media, website, blog, dan media baru lainnya. Media sosial adalah media/wadah untuk bersosialisasi dengan orang banyak secara online dan tidak terikat oleh ruang dan waktu. Sebuah media sosial banyak pengguna yaitu Youtube.

Steve Chan, Chad Hurley dan Jawed Karim merupakan pendiri Youtube, mereka sebelumnya bekerja di PayPal. Mereka mendirikan youtube pada Februari 2005 dan memulai debutnya pada Mei 2005. Kemudian situs youtube beralih menjadi milik Google pada tahun 2006. Youtube adalah adalah *platform* jejaring sosial audio-visual. Budiargo mendefinisikan YouTube sebagai situs web untuk mencari, menonton, dan berbagi video unik di seluruh dunia. (Adawiyah, 2020).

Media audio visual YouTube menjadikan pendidikan toleransi beragama lebih efektif dan mudah dipahami. YouTube juga lebih menghibur dibandingkan TV. YouTube memiliki lebih banyak

materi yang lengkap dan bebas waktu. untuk memungkinkan konsumen menonton video YouTube kapan saja, di mana saja (Daulay, 2019). Dibandingkan dengan Tiktok, Instagram, dan Twitter, YouTube memungkinkan pengunggahan video panjang maupun pendek, yang membuatnya menjadi pilihan populer bagi pengguna untuk menyebarkan informasi penting.

Youtube memiliki beberapa fungsi yang dapat memudahkan penggunaannya, diantaranya memutar video, mencari video, mengunggah video, mengunduh video. Di dalam youtube terdapat beberapa istilah, seperti :

- a. *Subscribe* adalah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan menu layanan gratis yang berisi email pengguna sehingga pengunjung dapat mengetahui postingan terbaru dari berlangganan saluran YouTube. *Subscribe* berarti berlangganan, yang memungkinkan pengguna diberitahu tentang situs atau aku apa pun yang mereka pilih, berita terkini.
- b. *Streaming* adalah ekspresi untuk streaming rekaman langsung yang ditangkap kamera ke mana saja dan kapan saja secara bersamaan yang dapat dilihat oleh siapapun pengguna youtube. Ini memungkinkan pengguna menyiarkan secara langsung tanpa mengunduh.
- c. *Buffering*, adalah ekspresi yang menyampaikan kekuatan atau penyangga. Akibat pengguna memutar video YouTube,

terjadi penundaan sementara yang dimaksud dengan istilah "buffering" disebabkan karena terjadi hambatan terhadap akses data ke file audio atau video.

Pemaparan di atas menjadi penguat peneliti untuk menggunakan YouTube sebagai media yang tepat diteliti karena toleransi beragama merupakan informasi yang harus dibahas dengan detail, maka peneliti menganggap youtube adalah media yang efektif untuk hal ini.

3. Toleransi Beragama

Umat beragama harus bersosialisasi baik dengan agamanya sendiri maupun dengan agama lain. Toleransi yang menghargai keyakinan agama orang lain merupakan salah satu bentuk toleransi. Menjaga ketertiban saat berlangsungnya prosesi ibadah agama lain. Menghargai perbedaan pendapat dari orang yang menganut agama lain. Sehingga kohesi dan perdamaian masyarakat dapat tercapai dan konflik antar penganut berbagai agama dapat dicegah baik secara ideologis maupun fisik.

Secara etimologi, toleransi berasal dari bahasa latin *tolerare* yang berarti bertahan atau memikul. Menurut Rainer Forest, toleransi didefinisikan sebagai “bertahan, menyetujui, atau menderita,” yang sering kali berkaitan dengan menerima keadaan atau tidak membiarkan gagasan, perilaku, atau kebiasaan seseorang memengaruhi atau mengganggu perilaku seseorang, namun tetap mampu mengakui bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi atau

mengganggu perilaku seseorang. sesuatu tidak boleh dilarang atau dibatasi. (Kholisha, 2014). Adapun menurut Kamus Besar Indonesia toleransi memiliki arti sifat atau sikap toleran dua kelompok atau lebih yang berbeda kebudayaan saling berhubungan penuh (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.).

Secara terminologi Umar Hasyim berpendapat toleransi adalah tindakan memberikan kebebasan kepada anggota masyarakat lainnya untuk memegang teguh keyakinannya, mengatur kehidupannya, dan menentukan nasibnya sendiri, asalkan tindakan dan sikapnya tidak bertentangan atau melanggar syarat-syarat yang diperlukan untuk menumbuhkan ketertiban. dan kedamaian dalam masyarakat (Hasyim, 1979).

Fokus penelitian ini adalah toleransi beragama. Dimana toleransi beragama sesuai makna sila pertama pancasila yang berbunyi Ketuhan Yang Maha Esa. Dimana setiap individu diberikan kebebasan untuk meyakini kepercayaannya masing-masing, menjalankan ajaran agamanya dan menjunjung tinggi keyakinan dari umat lain. Toleransi beragama menurut Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama. Tujuan dari toleransi beragama yaitu untuk meningkatkan iman dan ketakwaan masing-masing penganut agama dengan kenyataan ada agama lain. Dengan demikian, sebagai umat yang menganut ajaran agama, semakin menghayati dan memperdalam ajaran agama dan berusaha untuk

mengamalkannya, mencegah terjadinya perpecahan antara umat beragama akibat perbedaan. Dengan terciptanya toleransi beragama, umat beragama dapat saling melengkapi satu dengan yang lain dan menyatukan perbedaan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menjumpai berbagai bentuk toleransi beragama. Misalnya, bergaul dengan semua orang tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain, menghargai dan memberikan kesempatan yang sama kepada orang-orang yang berbeda keyakinan, dan saling membantu tanpa memandang latar belakang agamanya (Sujana, 2023).

Menurut Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), toleransi mencakup mengakui hak orang lain, menghargai pandangan, menerima perbedaan orang lain, serta memiliki rasa saling sadar, mengetahui sudut pandang orang lain, dan jujur.

Dari beberapa bentuk-bentuk sikap toleransi yang dijabarkan para ahli-ahli, peneliti menggunakan bentuk-bentuk sikap toleransi seperti :

a. Bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda

Dalam bermasyarakat tentu banyak menjumpai banyak perbedaan, termasuk berbeda dalam memeluk agama. Sebagai warga negara Indonesia yang memiliki banyak keragaman, dan menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan guna tercapainya hidup rukun dan tentram. Untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram dalam bergaul dimasyarakat haruslah netral tanpa memandang perbedaan dan keyakinan masing-masing individu.

b. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain

Pandangan seseorang seringkali dibangun atas dasar keyakinan yang telah tertanam dalam hati setiap orang dan didukung oleh prinsip-prinsip tertentu, pemikiran yang logis, dan lain sebagainya. Oleh karena itu keyakinan seseorang tidak akan mudah diubah atau terpengaruh. Sebagai makhluk sosial yang memiliki akal pikiran wajib halnya untuk menghormati pandangan orang lain.

c. Saling membantu tanpa memandang latar belakang agama orang lain

Sifat sosial manusia menghalangi mereka untuk hidup sendiri, sehingga manusia tidak terlepas dari sikap tolong menolong untuk bertahan hidup. Sikap tolong menolong merupakan perbuatan atau sikap terpuji. Tolong menolong harus disertai rasa ikhlas tanpa pamrih (tidak mengharap balasan). Tolong menolong juga tidak boleh memandang latar belakang orang yang ditolong, baik latar belakang ekonomi, agama, dan lain sebagainya. Sikap tolong-menolong ini sesuai dengan potongan firman Allah dalam QS. Al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”*.

Dalam Islam ada beberapa surat Al Quran yang menjadi landasan toleransi beragama sebagai berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”*(Al Hujurat : 10)

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya : *“Untukmu agamamu dan untukku agamaku”*(Al Kafirun : 5)

Toleransi beragama ada dua macam: pertama, toleransi beragama pasif, yaitu sikap menoleransi perbedaan sebagai fakta atau sebagai sesuatu yang faktual. Jenis toleransi yang kedua, toleransi beragama aktif, adalah ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain meskipun ada perbedaan agama dan sudut pandang yang berbeda. Semua agama menekankan praktik toleransi aktif.

Toleransi harus dipraktikkan dengan memperhatikan prinsip dan berpikiran terbuka terhadap orang lain. Karena nilai-nilai yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan karena mereka menghargai perbedaan atau prinsip orang lain tanpa membeda-bedakan berdasarkan prinsip tersebut, maka toleransi muncul dan diterapkan. Ada empat kategori yang dapat digunakan untuk mengkategorikan

pedoman toleransi beragama menurut Lely Nisvilyah (Fitriani, 2020), yaitu:

- a. Dalam hal beragama tidak boleh ada paksaan, jika menggunakan persuasi yang halus atau kasar
- b. Masyarakat bebas memilih, menerima, dan mengamalkan agama apa pun yang diinginkannya.
- c. Memaksa seseorang untuk menganut keyakinan tertentu tidaklah bermanfaat.
- d. Keberadaan masyarakat yang beragam agama tidak dilarang oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Toleransi beragama memiliki indikator 2 sikap utama yaitu sikap ekstern dan sikap intern. Sikap ekstern antara lain : kerja sama antar umat beragama, non-diskriminasi terhadap agama lain, menghargai keyakinan orang lain, terus menerus berbuat baik, berdiskusi antar agama, bebas dari paksaan beragama, dan peran agama dalam mempertemukan umat merupakan contoh hidup berdampingan antaragama. Sikap internal tersebut adalah sebagai berikut: konsep perdamaian (islah), konsep persaudaraan dan kesatuan, konsep kesetaraan, dan konsep perasaan dan kasih sayang.

4. Teori Semiotika Roland Barthes

Istilah “semiotika” berasal dari kata Yunani “*semeion*”, yang berarti “tanda” dan “penafsir tanda”. Studi tentang logika, retorika, dan puisi dalam lingkungan klasik dan akademis adalah tempat munculnya semiotika pertama kali. Pada saat itu, “tanda” masih

dianggap segala sesuatu yang menunjukkan adanya benda lain. Huruf, kata, dan frasa tidak mempunyai makna inheren di luar kerangka bahasa. Hanya dalam kaitannya dengan pembacalah simbol-simbol ini mempunyai arti atau kepentingan. Menurut kaidah sistem bahasa yang relevan, pembacalah yang membuat hubungan antara tanda dengan apa yang ditandakan (*signifie*) (Souber, 2004). Secara umum, semiotika merupakan salah satu cabang ilmu yang mengkaji sinyal-sinyal yang ada pada keberadaan manusia. Semiotika dapat dibagi menjadi dua kategori: semiotika struktural dan semiotika pragmatis. (Benny H, 2011).

Peirce mengklasifikasikan tanda menjadi tiga kategori: ikon, indeks, dan simbol. Ikon dan indeks memiliki kesamaan tertentu. Hal ini sering ditemukan pada sinyal visual seperti gambar, peta, dan tanda di kamar mandi yang mewakili laki-laki dan perempuan sebagai simbol. Indeks adalah simbol yang memiliki hubungan sebenarnya dengan hal yang dilambangkannya. Simbol adalah suatu tanda yang hubungannya dengan suatu benda ditentukan oleh adat, tradisi, atau hukum.

Teori semiotika Roland Barthes dirasa lebih bersifat kritis, maka itu menjadi alasan peneliti menerapkannya dalam penelitian ini. Menurut Barthes, semiologi mempelajari bagaimana manusia memaknai suatu benda. Signifikasi melampaui bahasa. Apapun bentuknya, Barthes memandang eksistensi sosial sebagai sebuah sistem simbol. Makna menyiratkan bahwa item berisi informasi dan

menciptakan sinyal untuk berkomunikasi. Barthes memandang makna sebagai suatu proses yang sistematis. (Souber, 2004).

Menurut Roland Barthes, semiotika adalah suatu sistem sinyal yang mencerminkan prasangka suatu masyarakat pada saat itu. “Mitos” yang mendefinisikan suatu peradaban terungkap melalui sistem penandaan konotatif Barthes. Barthes juga berpendapat bahwa hubungan penanda-simbol bersifat arbitrer.

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative denotatif)	sign (tanda	
4. Connotative signifier konotatif)	(penanda	2. Connotative signified (petanda konotatif)
3. Connotative sign (tanda konotatif)		

Sumber : Alex Sobur, Semiotika Komunikasi

Tanda denotatif (3) mempunyai penanda (1) dan tanda (2), seperti terlihat pada peta Barthes. Meskipun bersifat denotatif, sinyal juga bersifat konotatif (4). Berikut pengertian denotasi, konotasi dan mitos :

1. Denotasi

Pemahaman terhadap makna denotasi langsung inilah yang memberikan makna khusus pada suatu tanda, jika hal tersebut masuk akal. Denotasi menurut Harimurti Kridalaksana adalah “makna suatu kata atau kelompok kata yang didasarkan pada sebutan yang lugas terhadap sesuatu

di luar bahasa atau yang didasarkan pada konvensi-konvensi tertentu; bersifat obyektif” (Souber, 2004). Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan langkah awal yang mempunyai makna tertutup. Makna yang eksplisit, langsung, dan definitif dihasilkan pada tataran denotasi. Makna yang hakiki adalah sebutan, yang diterima secara sosial dan mengacu pada kenyataan.

2. Konotasi

“Aspek makna suatu kata atau kelompok kata yang didasarkan pada perasaan atau pikiran yang timbul atau timbul pada diri pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca)” adalah arti dari Konotasi (*connotation, evertone, evocatory*). Makna konotatif adalah makna yang personal atau emosional.

3. Mitos

Mitos adalah sejenis komunikasi; itu adalah hasil ucapan, bukan bahasa. Mitos bukanlah suatu pemikiran, gagasan, atau benda; sebaliknya, ini adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat mitos.

Secara umum dan sebagaimana ditafsirkan oleh Barthes, terdapat perbedaan antara denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan sistem besar pertama dalam semiologi Barthes, sedangkan konotasi merupakan sistem besar kedua. Denotasi sebenarnya lebih tersosialisasikan dengan

makna tertutup dalam hal ini. Namun konotasinya sama dengan taktik ideologis.

B. Kajian Pustaka

Berikut ini merupakan Penelitian sebelumnya yang terkait dengan temuan saat ini meliputi:

Penelitian pendahuluan penelitian ini adalah skripsi dari Mochammad Chusain Rahmatulloh, mahasiswa Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "*Representasi Toleransi dalam Film Neerja : Analisis Semiotika Roland Barthes*". Dimana penelitian tersebut memiliki kesimpulan Film Neerja dapat merepresentasikan tanda toleransi, Dalam kehidupan bermasyarakat, kita tidak bisa tidak menjumpai banyak kesulitan yang dihadapi. Oleh karena itu, toleransi mengenai kesadaran dan kejujuran sangat diperlukan agar dapat bertoleransi terhadap orang lain dengan cara yang dapat menumbuhkan perdamaian. Film ini menjelaskan bagaimana bersikap toleran dalam memberikan kebebasan, seperti memiliki mentalitas yang melarang melakukan diskriminasi atau terhadap kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. Penelitian toleransi mempunyai kemiripan dengan penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Walaupun sama meneliti representasi toleransi, terdapat perbedaan yaitu lebih spesifiknya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu toleransi beragama, objek penelitiannya pun berbeda, penelitian Mochammad Chusain Rahmatulloh meneliti film, sedangkan penelitian ini meneliti youtube.

Penelitian selanjutnya yaitu karya ilmiah dari Yovi Dwi Kurniwan menulis makalah berjudul “*Semiotika Roland Barthes dalam Menganalisis Representasi Tubuh Ideal (Studi Kasus Channel Youtube Deddy Corbuzier)*” untuk program Sarjana Sosiologi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan temuan penelitian ini, sosok ideal Deddy Corbuzier dapat dilihat pada sosok Science Playlist di channel YouTube miliknya. Ilustrasinya lebih condong ke arah otot bahu dan perut six pack, sehingga menciptakan standar tubuh ideal yang bisa dicapai dengan diet ala Deddy, atau OCD. Otot besar pada bisep juga meningkatkan kejantanan pria. Penggambaran tubuh sempurna Deddy Corbuzier memuat tujuan dan ambisi. Mempromosikan suatu produk untuk meningkatkan visibilitasnya di masyarakat adalah salah satu maksud dan tujuan dari permainan tanda ini. Hasil simulasi tubuh sempurna Deddy Corbuzier adalah mitos yang tidak benar. Fisik seorang atlet artistik disebut-sebut sebanding dengan tubuh Deddy Corbuzier. berjiwa seni dengan perawakan atletis. Karya ilmiah ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai pisau penelitian dan channel youtube Deddy Corbuzier sebagai objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu karya ilmiah ini meneliti representasi tubuh ideal sedangkan yang diteliti peneliti yaitu representasi toleransi beragama.

Penelitian selanjutnya yaitu karya Zihli Ainul Haq penelitian ini menyimpulkan bahwa channel YouTube “Jeda Nulis” dengan playlist “Indonesia Rumah Bersama Bhinneka Tunggal Ika” mengandung pesan-

pesan toleransi beragama, seperti nilai menghargai perbedaan satu sama lain, menjunjung tinggi persaudaraan antar umat beragama, dan menjaga keutuhan agama. Persatuan Indonesia. Islam adalah agama si jahat lagi maha kuasa. Sama halnya dengan penelitian lainnya, penelitian ini mengkaji toleransi beragama di YouTube. Meskipun memiliki objek penelitian yang sama yaitu youtube namun secara spesifik channel youtube yang diteliti berbeda, dan juga karya ilmiah ini tidak menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai pisau penelitian.

Selanjutnya penelitian Shofiah Fitriani dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul "*Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*". Menurut kajian Shofiah, menghargai setiap keberagaman yang terjadi dalam kehidupan merupakan hal mendasar dalam toleransi beragama. Toleransi beragama menghendaki terpeliharanya lingkungan yang ramah, aman, dan tenteram agar penganut berbagai agama dapat beribadah sesuai keyakinannya tanpa gangguan atau cibiran pihak lain. Dalam interaksi sosial, toleransi antar umat beragama dapat diwujudkan melalui kegiatan kerjasama yang saling menguntungkan, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan keagamaan masing-masing komunitas atau umat beragama. Penelitian ini memiliki kesamaan meneliti toleransi beragama. Objek penelitian menjadi pembeda pada penelitian yang diteliti peneliti ini.

Penelitian selanjutnya dari Rhedyta Rera Fibrina Karin Semiring dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan tahun 2022 yang berjudul "*Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme Pada Podcast*

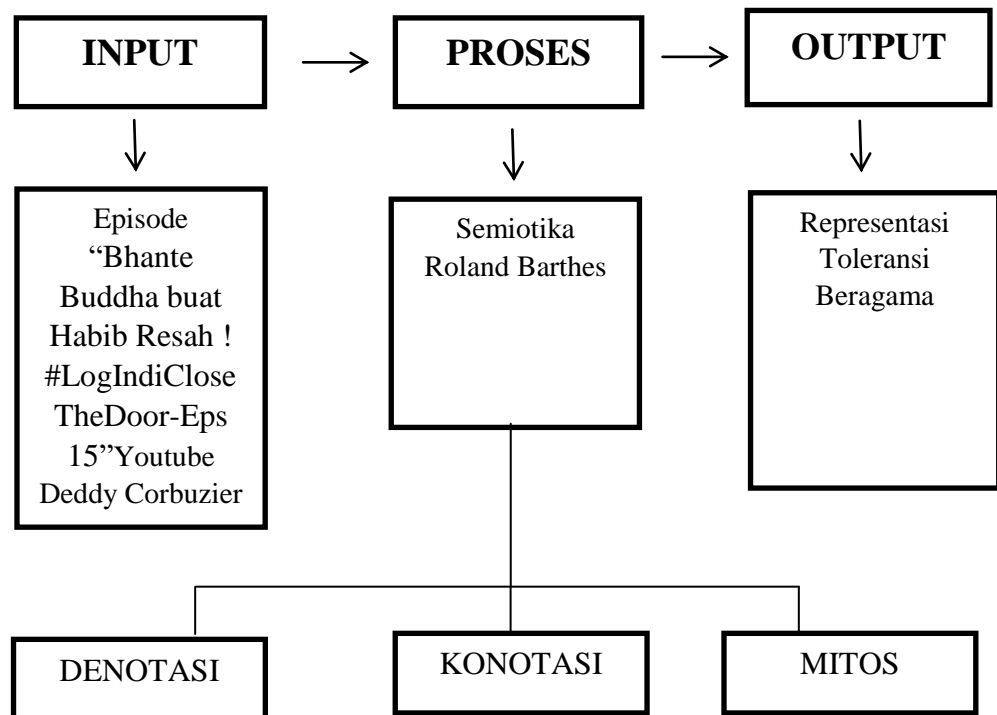
Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk tetap memiliki jiwa nasionalis hingga usia lanjut, nasionalisme harus dipupuk sejak dini. Prabowo Subianto, mantan jenderal TNI, bertanggung jawab atas materi nasionalis. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang pernah peneliti teliti karena menggunakan channel YouTube Deddy Corbuzier sebagai subjeknya dan sama menggunakan analisis semiotika oleh Ferdinand de Saussure sedangkan analisis yang penelitian ini analisis semiotika Roland Barthes.

C. Kerangka Berpikir

Setiap proyek penelitian membutuhkan kerangka pemikiran pemecahan masalah. Kerangka kerja yang menggabungkan teori-teori utama akan menguraikan perspektif dari mana penelitian itu dilihat dalam konteks penelitian. Mengkaji bagaimana representasi toleransi beragama yang tergambar dalam video "Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15" Untuk pada akhirnya memberikan solusi terhadap pokok bahasan yang menjadi fokus kajian saat ini, peneliti mencoba menguraikan banyak fase pemikiran yang ada dilakukan untuk mengetahui inti permasalahannya.

Penelitian ini menerapkan analisis semiotika Roland Barthes pada materi yang menggunakan simbol dan tanda. Model analisis semiotik Roland Barthes tidak hanya berkaitan dengan cara rumit di mana kalimat dikonstruksi dan bagaimana struktur kalimat mempengaruhi makna, namun juga tertarik pada fakta bahwa frasa yang sama mungkin memiliki banyak makna tergantung pada konteksnya. Roland Barthes sangat

menekankan bagaimana teks dan pengalaman individu serta budaya pembacanya berinteraksi. Dalam analisis semiotika ini dibahas tokoh, latar, dan unsur sinematik video beserta makna konotatif dan denotatif serta mitos-mitos yang terkandung dalam video tersebut.



Gambar 3. Kerangka Berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kanal youtube Deddy Corbuzier pada kontennya yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”.

No.	Kegiatan	Tahun					
		2022	2023				
		Des	Jan	Mar	Apr	Agst	Okt
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Revisi						
5	Penelitian						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Analisis Data						
8	Sidang Munaqosyah						

Tabel 2. Waktu penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam bidang studi ini. Menurut Moloeng (2011), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemui partisipan penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih dikarenakan objek penelitian yang akan diteliti merupakan sebuah konten yang berupa audio visual, dan Temuan

penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu dijelaskan atau dijabarkan sedemikian rupa, sehingga penulis beranggapan bahwa Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang sesuai untuk proyek yang sedang dikerjakan.

Peneliti mempelajari semiotika menurut

Analisis penelitian ini menggunakan Roland Barthes sebagai pisaunya. Sumber dan penerimaan komunikasi seringkali lebih menjadi fokus kajian dalam kajian komunikasi yang menggunakan analisis semiotika. Karena sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami teks atau sinyal yang berkaitan dengan ideologi, budaya, moral, dan nilai-nilai spiritual, maka penelitian ini tergolong penelitian interpretatif dan subjektif. Akibatnya, terdapat banyak ruang untuk interpretasi kreatif sehubungan dengan penelitian ini. Uraian lengkap mengenai objek penelitian, serta berbagai sinyal komunikasi dalam bentuk tanda, disajikan dalam teknik penelitian ini, yang juga menekankan pada penyajian data secara sistematis. Analisis semiotika yang digunakan berasal dari video YouTube episode “Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15” karya Deddy Corbuzier yang memuat semiologi denotasi, konotasi, dan mitos karya Roland Barthes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Individu yang memahami secara detail objek penelitian serta pelaku atau orang yang mengetahui item penelitian tersebut disebut sebagai subjek penelitian (Bungin, 2011). Topik yang diteliti dalam

penelitian ini ialah konten video Youtube Deddy Corbuzier series #LogIndiCloseTheDoor yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”.

b. Objek Penelitian

Acuan terhadap permasalahan atau subjek yang diteliti disebut sebagai objek penelitian (Idrus, 2009). Representasi adalah subjek penelitian ini toleransi beragama Habib Jafar, Onad dan Bhante dalam konten video youtube Deddy Corbuzier series #LogIndiCloseTheDoor yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”.

D. Sumber Data

Meleong (Khusna, 2021) menegaskan bahwa perkataan dan tindakan merupakan sumber data primer dalam penelitian kualitatif, dan selebihnya adalah sumber data pelengkap seperti dokumen dan sumber lain. Kata-kata, aktivitas, sumber data tekstual, gambar, dan statistik adalah banyak kategori data yang diklasifikasikan pada bagian ini.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Atau dengan kata lain, sumber primer adalah sumber yang secara langsung mengendalikan dan bertanggung jawab atas pengumpulan informasi. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah ucapan dan bahasa tubuh yang ditampilkan dalam video yang dipublikasikan di

saluran YouTube Deddy Corbuzier oleh Habib Jafar, Onad, dan Bhante, yang mencerminkan ekspresi toleransi beragama yang berbeda.

2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder mendukung data utama. Penelitian ini menggunakan penelitian toleransi beragama dan semiotika, buku, dan publikasi ilmiah, serta data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut ini untuk mendapatkan data yang akurat, komprehensif, dan dapat didukung kebenaran ilmiahnya:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan metode *men-download* atau mengunduh video youtube Deddy Corbuzier yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”, kemudian peneliti memilih beberapa *scene-scene* yang berkaitan dengan penelitian ini kemudia menangkap layar (*screenshot*).

Peneliti memilih sampel episode 15 yang diunggah 6 April 2023 karena pada episode tersebut mendatangkan salah satu pemuka agama terkenal di Indonesia. Episode ini juga memiliki tingkat interaksi tinggi terutama jumlah *viewers* dibandingkan episode serupa lainnya pada channel tersebut.

b. Observasi

Melihat dan mendokumentasikan berbagai hal yang terjadi sehubungan dengan benda yang diteliti merupakan tindakan observasi. Dari segi observasi ada dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Pengamatan segera berarti peneliti bersentuhan langsung dengan benda yang diteliti pada saat pengamatan dilakukan di tempat terjadinya peristiwa. Tanpa kehadiran secara fisik pada saat sesuatu yang dilihat terjadi, observasi dilakukan secara tidak langsung. Misalnya memotret, merekam video, atau menonton film untuk mengamati sesuatu (Nurimba, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menonton episode serial YouTube Deddy Corbuzier “Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15” dan memanfaatkan metode observasi tidak langsung untuk mempelajari materi.

c. Studi Pustaka

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Ketika seorang peneliti mencari semua sumber informasi yang dapat diakses, termasuk buku, jurnal, dan internet, untuk mencari materi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, hal ini disebut dengan melakukan tinjauan literatur. Untuk tujuan mengidentifikasi dan mendiskusikan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan konten tersebut sebagai referensi.

F. Keabsahan Data

Peneliti memperoleh data adalah data mentah, dimana data ini perlu dioleh dan dianalisis lebih dalam agar dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah selanjutnya adalah dengan memverifikasi keakuratan data setelah dikumpulkan. Berbagai metode digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk memastikan bahwa hasilnya akurat. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan validitas berfungsi sebagai pemeriksaan keakuratan data yang terkait erat dengan korpus pengetahuan. (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

Validitas internal pada penelitian menggunakan dua cara yaitu ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial. Ketekunan pengamatan yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus kajian ini. Peneliti berupaya memanfaatkan waktu dan tekun dalam mengamati secara cermat terhadap objek dan data-data yang diperoleh. Kecukupan referensial yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian dan informasi melalui pembacaan literature sumber-sumber tertulis, seperti jurnal, makalah, artikel, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian

ini. Data yang didapatkan akan dideskripsikan dan dianalisis, lalu data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Menyatukan data untuk interpretasi adalah proses analisis data. Karena analisis data dapat memberikan makna dan signifikansi yang berguna dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, analisis data merupakan komponen penting dalam proses ilmiah. (Pamungkas, 2021).

Langkah awal peneliti dalam analisis data adalah dengan menonton youtube Deddy Corbuzier episode “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”, setelah merekam program, kemudian mengedit atau membaginya sesuai skenario. Peneliti kemudian membahas skenario tersebut, menjelaskan setiap komponen. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika. Kesimpulan diambil dari bagian adegan konten secara keseluruhan setelah setiap adegan konten dijelaskan dan diperiksa. Kita dapat menemukan makna yang disimpulkan dari pesan iklan melalui analisis semiotika. Para ahli semiotika telah menyarankan berbagai teknik analisis semiotika. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes untuk mengidentifikasi penanda dan petanda yang lebih umum terdapat dalam episode YouTube Deddy Corbuzier “Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15”.

Materi ini akan menggunakan kerangka analisis Roland Barthes, berikut kerangkanya :

1. Tataran Denotasi

Dalam video YouTube Deddy Corbuzier berdurasi 43 menit "Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15" dibahas masing-masing topik kajian. Rangkaian gambar, teks, dan suara dalam video tersebut menggambarkan maknanya. Selain itu, makna denotasi akan berkembang dan membentuk konotasi.

2. Tataran Konotasi

Selanjutnya, video YouTube Deddy Corbuzier "Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps. 15" akan membahas implikasi tersembunyi atau tersirat dari subjek kajian. Peneliti ini memfasilitasi interpretasi video YouTube Deddy Corbuzier "Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps.15". Para peneliti menggunakan strategi berikut untuk mempelajari kejadian ini:

- a)) Peneliti akan mendownload film dari YouTube dan menyimpan file gambar dan suara dalam format MP4.
- b) Video ini berdurasi sekitar 43 menit. Setelah memeriksa semuanya, peneliti memutuskan mana yang dianggap menjanjikan dan mungkin dapat meningkatkan proses penelitian.

c) Peneliti akan mengelompokkan banyak gambar yang membentuk setiap adegan dalam film ke dalam kategori-kategori untuk penelitian ini, setelah itu dia akan melihat makna tersurat dan tersirat dalam setiap adegan.

3. Mitos

Sebuah mitos telah tercipta tentang simbol ketika maknanya menjadi kepercayaan luas di masyarakat. Fitur ini menjadi pintu gerbang bagi para akademisi untuk lebih cepat menemukan dan mengekspresikan simbol-simbol toleransi beragama dalam video YouTube Deddy Corbuzier "Bhante Buddha Bikin Habib Gelisah! #Logindiclosethedoor - Eps. 15". Untuk mengidentifikasi simbol toleransi beragama yang nyata dan signifikansinya terhadap pengetahuan agama dalam adegan YouTube Deddy Corbuzier bertajuk "Bhante Buddha Bikin Habib Resah! #Logindiclosethedoor - Eps.15," peneliti mengamati dan menganalisis seluruh mitos yang muncul dan terkandung di dalamnya. videonya.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Habib Jafar, Onad dan Bhante

a. Profil Habib Jafar



Gambar 4. Habib Husein Jafar Al Hadar

Husein Ja'far Al Hadar atau yang lebih dikenal dengan sebutan Habib Jafar lahir di Bondowoso Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Jafar adalah seorang pendakwah dan penulis buku, salah satu bukunya yang terkenal yaitu Seni Merayu Tuhan yang terbit pada tahun 2019. Tidak hanya berdakwah dari masjid ke masjid Habib Jafar juga berdakwah melalui media sosial salah satunya youtube. Beliau sering membuat konten- konten dakwah di kanal youtubanya yaitu Jeda Nulis. Habib juga sering menjadi pengisi atau narasumber di konten youtube orang lain seperti di Noice.

Habib adalah seorang pendakwah masa kini yang sering berdakwah menyuarakan toleransi beragama. Dapat dilihat dari

beberswewapa kontennya Habib sering membuat konten dengan penganut bahkan pemuka agama lain.

b. Profil Onad



Gambar 5. Leonardo Arya

Leonardo Arya atau lebih dikenal dengan sebutan Onadio Leonardo (Onad) merupakan seorang musisi sekaligus *public figure* di Indonesia. Onad lahir pada 4 Januari 1990. Pada saat ini Onad sering muncul di beberapa podcast di kanal youtube, entah menjadi bintang tamu ataupun pembawa acara. Onad adalah seorang penganut agama Katolik, Onad sering berkolaborasi dengan Habib Jafar untuk membuat podcast bersama. Dan tak jarang konten bersama Habib Jafar menjadi *trendy* di beberapa media sosial salah satunya youtube.

Onad merupakan seorang suami dari Beby Prisia. Beby merupakan seorang penganut agama Islam. Beby dan Onad melangsungkan pernikahannya di salah satu gereja Katolik di Indonesia. Pasangan tersebut tetap mengimani kepercayaannya masing-masing tanpa harus berpindah agama. Mengingat orang tua Onad juga memiliki kepercayaan yang berbeda.

c. Profil Bhante Dhirapunno



Gambar 6. Bhante Dhipunno

Bhante Dhirapunno merupakan seorang pemuka agama Budha di Indonesia, Bhante lahir di Jawa tengah pada 21 April 1994. Dalam perbincangannya bersama Habib Jafar dan Onad sebelumnya Bhante beragama Islam kemudian memutuskan berpindah keyakinan Budha. Bhante juga bercerita bahwa ayahnya merupakan seorang penganut agama Islam yang bernama Mustofa.

2. *Channel Youtube* Deddy Corbuzier



Gambar 7. Channel Youtube Deddy Corbuzier

Banyak *public figure* di Indonesia yang mulai merambah ke media sosial youtube dengan tujuan hanya ingin mengabadikan momen mereka hingga menjadikan youtube sebagai sumber sekunder pendapatan mereka. Deddy Corbuzier merupakan salah satu *public figure* di Indonesia yang memiliki kanal youtube. Sebagai seorang *public figure* yang sudah memiliki banyak penggemar, tentu tidak sulit bagi seorang Deddy Corbuzier mendapat banyak subscriber dan mendapat *adsense* atau penghasilan dari video-video yang diunggahnya di kanal youtubanya. Hingga saat ini, Deddy sudah memiliki 20,5 juta subscriber dan 4,8 milyar kali ditonton sejak bergabung pada tanggal 8 Desember 2009.

3. Sinopsis video



Gambar 8. Thumbnail Konten

Konten ini memiliki *viewers* lebih dari 7 juta sejak diunggah pada 6 April 2023. Di dalam konten ini terdapat 3 orang yang memiliki berbeda keyakinan Onad beragama Khatolik, Habib Jafar beragama Islam dan Bhante Dhirapunno beragama Budha. Ketiga orang di dalam konten tersebut melakukan obrolan-obrolan ringan yang berbobot.

Konten dimulai oleh Onad dengan mengucapkan salam kepada Habib Jafar dan Bhante. Dilanjutkan dengan obrolan-obrolan ringan. Kemudian Habib Jafar memulai obrolan serius dengan bertanya kepada

Bhante bagaimana cara masuk ke agama Buddha. Kemudian obrolan tersebut berkembang membahas banyak hal seperti : perbuatan baik buruk, tentang peraturan menjadi Bhante, pernikahan, rumah ibadah, makanan, tradisi-tradisi di agama Buddha, administrasi masuk Buddha, terkait kematian surga dan neraka, tuhan, perbuatan dosa di Buddha, aturan di agama Buddha, tentang kebaikan, dan rengkarnasi.

B. Analisis Data

1. Penyajian Data Penelitian

Setelah penulis menonton dan melihat video “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15” , peneliti menemukan beberapa *scene* yang mengandung representasi toleransi beragama di dalamnya. Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi data berupa *scene* dan dialog yang ada pada video tersebut yang didapatkan dengan cara mengamati, dan menilai hasil temuan dalam video tersebut. Kemudian data dikumpulkan kedalam *scene* yang mana tiap scene tersebut mengandung representasi toleransi beragama, dan lalu dianalisis menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Untuk mengantisipasi perluasan dalam penelitian, maka peneliti membatasi jumlah *scene* yang akan dipilih pada video yang akan diteliti. Berikut adalah data- data terkait representasi toleransi beragama yang ada di dalam video tersebut :

a. Onad mengucapkan salam

Tabel 3. 1. Onad mengucapkan salam

Shot	Visual	
<p><i>Long shot,</i> menampilkan gambar secara utuh, serta latar belakang yang terlihat dengan jelas.</p>	 <p>Menit : 0.43</p>	
Dialog		
<p>Onad : “Salam Nama Buddhaya, Assalamualaikum, 2 tokoh agama semakin toleransi”</p> <p>Bhante : “Nama Buddhaya”</p> <p>Habib Jafar : “Salam. Arti salam budhaya itu apa Bhante”</p> <p>Onad : “Kaya assalamualaikum kan?”</p> <p>Bhante : “Iya terpujilah kamu, smoga kamu sehat,seperti kita salam kan mendoakan. Jadi Onad hari ini berkahnya lebih banyak karena mengucapkan salam kita.”</p>		
Penanda	Petanda	
<p>Onad mengucapkan salam kepada semua orang sesuai keyakinan.</p>	<p>Onad mengucapkan salam kepada penganut agama Islam dan Budha.</p>	

Denotasi

Pada adegan ini Onad sebagai pembawa acara atau moderator adalah seseorang yang ramah sehingga dia memberi salam sesuai keyakinan Habib Jafar dan Bhante. Onad membuka pembicara dengan mengucapkan salam kepada dua pemuka agama yang berbeda keyakinan dengan dirinya. Saat mengucapkan salam *gesture* Onad mengatupkan dua tangannya di dada, salam pertama disampaikan kepada Bhante kemudian Onad melanjutkan salam kepada Habib Jafar. Bhante dan Habib Jafar menjawab salam Onad dengan *gesture* yang dilakukan Onad juga.

Konotasi

Secara konotasi memiliki makna setiap memulai suatu program acara seorang pembawa acara dituntut untuk memulai pembicaraan/percakapan dengan salam. Onad yang ditunjuk sebagai pembawa acara pasti memahani tentang teknik membuka suatu program acara. Terlebih lagi series LogIndiclosedoor bernuansa dengan tema toleransi. Tim kreatif suatu program acara pasti akan mem-*breafing* talentnya untuk bersikap sesuai tema program acara.

Mitos

Salam merupakan awal kata yang dipergunakan untuk membuka percakapan. Pada kenyataan sedikit pembawa acara yang mengucapkan salam sesuai keyakinan apalagi di dalam acara tersebut terdapat tiga orang yang masing-masing memiliki keyakinan yang berbeda.

b. Habib Jafar meminum air

Tabel 3. 2. Habib Jafar meminum air

Shot	Visual	
<p><i>Medium shot</i>, memperlihatkan tampilan gambar dari batas pinggang ke atas.</p>	 <p>Menit : 08.04</p>	
Dialog		
-		
Penanda	Petanda	
<p>Habib Jafar meminum air yang tersedia di meja</p>	<p>Meja tersebut terdapat 3 gelas air yang kemudian salah satu gelas diambil Habib Jafar dan diminum</p>	

Denotasi

Secara denotasi adegan ini memperlihatkan Habib Jafar yang setelah berbicara merasa haus kemudian mengambil gelas berisi air yang tersedia di meja. Di meja tersebut terdapat 3 buah gelas berwarna hijau tua yang berisi air, 3 gelas air ini sesuai tokoh dalam *inframe*.

Konotasi


Secara konotasi memiliki makna video tersebut diambil/direkam saat malam hari setelah buka puasa. Mengingat series LogIndiclosethedoor diproduksi saat bulan ramadhan. Habib Jafar yang seorang muslim, apabila series ini diproduksi siang hari, Habib Jafar tidak bisa minum air yang disediakan di meja. Seorang muslim saat bulan ramadhan diwajibkan untuk berpuasa.

Mitos

Puasa merupakan kegiatan menahan makan, minum dan hawa nafsu. Puasa ramadhan merupakan salah satu jenis puasa yang dilakukan selama sebulan penuh di bulan Ramadhan. Puasa ini hukumnya wajib dilaksanakan bagi seluruh umat muslim.

c. Bhante berpakaian jubah berwarna orange

Tabel 3. 3. Bhante berpakaian jubah berwarna orange

Shot	Visual
<p><i>Medium shot</i>, memperlihatkan tampilan gambar dari batas pinggang ke atas.</p>	 <p>Menit : 17.22</p>
<h3>Dialog</h3>	
<p>Bhante : “Nah itu nurun ke saya walaupun saya berjubah seperti ini, berkelana saya sering tinggal di masjid atau pesantren”</p>	

Onad : “Wah bagus banget”	
Penanda	Petanda
Bhante berpakaian menggunakan jubah berwarna orange	Seorang penganut agama Budha apalagi seorang pemuka agama biasanya berjubah orange

Denotasi

Pada adegan ini Bhante menceritakan dirinya saat ini sedang berjubah. Bhante hadir dalam program acara ini menggunakan jubah orange memakai kacamata dengan kepala plontos. Bhante yang seorang penganut agama Buddha mengetahui bahwa seorang pemuka agama Buddha identik berpakaian jubah dan berwarna oren.

Konotasi

Secara konotasi memiliki makna ingin memperlihatkan Bhante yang merupakan seorang pemuka agama Buddha. Dimana seorang pemuka agama Buddha identik dengan pakaian jubah berwarna orange dan berkepala plontos.

Mitos

Setiap agama memiliki identik pakaiannya masing-masing tidak terkecuali agama Buddha. Seorang pemuka suatu agama dalam kesehariannya menggunakan pakaian ciri khas dari agamanya. Seorang pemuka agama Buddha identik dengan kepala plontos dan mengenakan jubah berwarna orange.

d. Habib Jafar mengenakan baju koko dan peci

Tabel 3. 4. Habib Jafar mengenakan baju koko dan peci

Shot	Visual	
<p><i>Medium shot</i>, memperlihatkan tampilan gambar dari batas pinggang ke atas.</p>	 <p style="text-align: center;">Menit : 18.05</p>	
Dialog		
-		
Penanda	Petanda	
Habib Jafar menggunakan pakaian koko dan peci di atas kepalanya.	Baju koko dan peci identik dengan pakaian orang muslim.	

Denotasi

Secara denotasi memiliki makna Habib Jafar menggunakan baju koko berwarna hijau tua dan peci berwarna putih. Habib Jafar juga menggunakan celana panjang berwarna cream dan sepatu *sneakers* berwarna putih.

Konotasi

Secara konotasi memiliki makna bahwa *crew* ingin memperlihatkan bahwa Habib Jafar adalah seorang muslim dengan berpenampilan pakaian yang identik dengan agama Islam yaitu baju koko dan peci.

Mitos

Pada dasarnya dalam Al Quran tidak ada aturan seorang umat muslim laki-laki memakai baju koko dan peci. Baju koko dan peci merupakan sebuah budaya bagi umat muslim Melayu terutama di Indonesia.

e. Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha

Tabel 3. 5. Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha

Shot	Visual
<p><i>Long shot</i>, menampilkan gambar secara utuh, serta latar belakang yang terlihat dengan jelas.</p>	 <p>Menit : 07.45</p>
Dialog	
<p>Onad : “nah belum terjawab tadi yang Habib tanya”</p> <p>Habib Jafar : “Kalau untuk masuk Buddhis itu”</p> <p>Bhante : “atau kita buat simulasinya aja”</p>	
Penanda	Petanda
<p>Habib Jafar dan Onad bertanya bagaimana cara masuk Buddhis</p>	<p>Onad dan Habib jafar ingin tahun tentang agama Buddha dengan</p>

	bertanya ke Bhante
--	--------------------

Denotasi

Secara denotasi memiliki makna bahwa Onad bertanya tentang bagaimana cara menjadi umat Buddha dan diperjelaskan kan oleh Habib Jafar. Habib Jafar mulai bertanya kepada Bhante, kemudian dipertegas oleh Onad. Bhante mendengar Habib Jafar dan Onad antusias bertanya terkait agama Buddha, membuat lelucon bahwa Habib dan Onad mau masuk Buddha.

Konotasi

Secara konotasi memiliki makna *crew* mem-*breafing* Habib Jafar dan Onad untuk mengulik-ngulik terkait agama Buddha. Sehingga terkesan Habib Jafar dan Onad tertarik terkait agama Buddha. Series ini tayang setiap hari dengan bintang tamu yang berbeda setiap harinya. Saat bintang tamunya seorang yang beragama Buddha, Habib Jafar dan Onad sebagai tokoh utama pada series ini bertugas memberi pertanyaan kepada bintang tamu.

Mitos

Dalam suatu program acara pasti memiliki tema dan tokoh utama. Sebelum memulai tokoh utama dan nasumber pasti sudah diberi arahan bagaimana alur jalan program acara tersebut.

2. Pembahasan

Peneliti menemukan bahwa media sosial youtube menjadi media sosial yang dianggap representative dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai serta pemahaman praktek sikap torelansi yang baik menurut agama Islam.

Hal ini sejalan dengan video Deddy Corbuzier yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15” yang berhasil menyajikan pemahaman tentang praktek toleransi beragama yang sebenarnya.

Dalam video ini peneliti berusaha menyampaikan representasi toleransi beragama yang terdapat pada video “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15”. Video tersebut menampilkan tiga orang yang masing-masing memiliki beda keyakinan yang saling melakukan obrolan santai. Onad, Habib Jafar dan Bhante yang melakukan obrolan terkait agama masing-masing sering diringi tawa, senyum, sebal dan lain sebagainya. Sikap toleransi sangat tergambar dalam dialog dan *gesture* yang ditampilkan oleh ketiga orang yang berbeda agama tersebut.

1. Bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda

Indonesia merupakan negara heterogen. Sehingga wajar bila sering melihat perbedaan warga negara Indonesia satu dengan yang lainnya, termasuk perbedaan dalam hal keyakinan. Bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda merupakan salah satu bentuk sikap toleransi beragama. Sikap ini perlu diterapkan disetiap individu, guna terciptanya kedamaian antar sesame. Sikap bergaul dengan orang berkeyakinan berbeda tergambar pada adegan Onad mengucapkan salam, Bhante menggunakan jubah, dan Habib Jafar menggunakan baju koko dan peci.

Ketika Onad mengucapkan salam merupakan salah satu sikap gambaran bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda. Onad yang memiliki keyakinan berbeda menerima pekerjaan yang berinteraksi dengan orang

yang berbeda keyakinan dengan dirinya. Onad berinteraksi dengan Habib Jafar yang beragama Islam dan Bhante yang beragama Buddha.

Salah satu sikap toleransi beragama juga tergambar melalui Habib Jafar dan Bhante yang berpakaian yang identik dengan agama masing-masing. Sikap tersebut merupakan sikap bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda. Mereka menyadari pakaian yang mereka kenakan merupakan pakaian yang identik dengan agama mereka. Dengan pakaian tersebut guna menunjukan identitas agama dari Habib Jafar dan Bhante. Series ini ingin menunjukkan meskipun mereka berbeda keyakinan mereka tetap bisa bergaul tanpa melihat perbedaan satu sama lain.

2. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain

Kehidupan bermasyarakat tentunya akan sering menjumpai banyak problematika yang dialami maka dari itu dibutuhkan sikap saling menghargai dan menghormati orang lain guna mewujudkan lingkungan yang tentram. Terutama sikap saling menghormati dan menghargai keyakinan orang lain. Sikap tersebut merupakan salah satu bentuk sikap toleransi beragama. Adegan Onad mengucapkan salam, Bhante & Habib Jafar menggunakan pakaian yang identik dengan agama masing-masing merupakan representasi sikap menghormati dan menghargai keyakinan orang lain.

Menghormati keyakinan orang lain tergambar pada saat Onad mengucapkan salam kepada Bhante dan Onad. Sebagai seorang pembawa acara wajar bila diberi intruksi untuk membuka suatu acara dengan menggunakan salam. Onad yang merupakan penganut agama Katholik

menghormati keyakinan Habib Jafar dan Bhante dengan memberi salam kepada Bhante dengan Salam Buddhaya dan memberi salam kepada Habib Jafar dengan Assalamualaikum. Sikap menghargai juga tergambar oleh Habib Jafar dan Bhante yang menjawab salam Onad meskipun mengetahui mereka berbeda keyakinan.

Gambaran sikap toleransi beragama menghargai dan menghormati keyakinan orang lain juga tergambar melalui Bhante dan Habib Jafar yang mengenakan pakaian yang identik dengan agama masing-masing. *Crew* program yang mendesain konsep program ini memiliki maksud ingin menampilkan sikap saling menghargai para tokoh utama meskipun memiliki keyakinan berbeda namun menghargai dalam perihal berpakaian. Pakaian sebagai identitas Bhante dan Habib Jafar membuat mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain meskipun berbeda keyakinan. Diharapkan penonton setelah melihat tayangan ini dapat mengambil pelajaran seseorang yang berbeda keyakinan terutama tokoh agama berbeda dapat duduk bersama dan saling menghargai.

3. Saling membantu tanpa memandang latar belakang agama lain

Saling membantu merupakan rasa kepedulian terhadap orang lain baik dalam bentuk benda, nasihat, maupun tenaga. Membantu tanpa memandang latar belakang termasuk suatu perbuatan terpuji disamping itu hal tersebut juga mencerminkan sikap toleransi kepada sesama manusia. Sikap ini juga tergambar pada adegan Habib Jafar meminum air dan ketika Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha.

Sikap saling membantu tergambar pada saat Habib Jafar meminum air. *Setting* tempat yang menyediakan air merupakan bentuk membantu para pengisi program apabila haus bisa langsung meminum air yang telah disediakan di atas meja. Pemilihan waktu pengambilan video saat malam hari juga secara tidak langsung sangat membantu Habib Jafar yang merupakan seorang muslim, dimana malam hari umat muslim sudah tidak berpuasa, sehingga ketika haus Habib Jafar bisa langsung minum.

Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha merupakan gambaran sikap toleransi beragama saling membantu tanpa memandang latar belakang agama lain. Tema pada episode 15 yang mengundang Bhante Dwi sebagai bintang tamu sehingga pada episode ini pembahasannya terkait seputar agama Buddha. Pembahasan yang diangkat sangat membantu bagi pengguna/penonton youtube yang ingin tahu seputar agama Buddha.

Tujuan analisis semiotika adalah untuk melihat “makna yang tersembunyi” di balik tanda (motif atau tujuan pembuatan video tersebut). Video Onad, Habib Jafar dan Bhante tersebut bukan dalam keadaan motif yang kosong, atau tanpa alasan. Tetapi, jelas memiliki motif atau alasan di baliknya. Selain tujuan agar masyarakat dapat memperoleh hiburan, mereka juga memiliki misi terselubung terkait praktek toleransi. Video yang berisi Onad, Habib Jafar dan Bhante bukan lain bertujuan untuk menunjukkan pada masyarakat awam tentang toleransi yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat scene-scene dalam dalam channel youtube Deddy Corbuzier yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15” menunjukkan adanya representasi toleransi beragama. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos. Peneliti menemukan tiga representasi toleransi beragama yang terdapat di dalam video “Bhante Buddha Buat Habib Resah ! #Logindiclosethedoor - Eps. 15” seperti sikap bergaul dengan orang yang berkeyakinan berbeda, saling membantu tanpa memandang latar belakang agama orang lain, menghormati dan menghargai keyakinan orang lain.

Sikap toleransi beragama pada konten ini seperti pada saat Onad mengucapkan salam, Habib Jafar meminum air, Bhante berpakaian jubah berwarna orange, Habib Jafar mengenakan baju koko dan peci, Habib Jafar dan Onad bertanya tentang agama Buddha. Scene-scene tersebut menggambarkan toleransi beragama.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Habib Jafar, Onad dan Bhante Dhirapunno, sebagai pengisi acara yang diteliti teruskan tampilkan sikap-sikap toleransi di kehidupan nyata maupun di media sosial.
2. Deddy Corbuzier, sebagai pemilik kanal youtube dan pencetus ide konten ini diharapkan lebih sering mengunggah video-video positif yang memberi pencerahan kepada seluruh pengguna youtube terkait toleransi beragama.
3. Para pengguna youtube, yang memilih youtube sebagai media sosial dan media informasi utama, diharapkan lebih selektif dalam memilih konten. Jadilah pengguna youtube yang cerdas dalam bermedia agar memperoleh manfaat dari konten yang ditontonnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. Al. (2020). *Representasi Hijrah Dalam Program Acara Q&A Episode “Hijrah Berjamaah” di Youtube Q&A Metro tv.*
- Ardianto, E., Komala, L., & Karinah, S. (2014). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar (simbiosis rekayasa Media (ed.). simbiosis rekayasa media.*
- Aryan, M. H. (2022). *RK Minta Polisi Tindak Ormas Copot Label Gereja di Tenda Bantuan Cianjur.* 27 Nov 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6429346/rk-minta-polisi-tindak-ormas-copot-label-gereja-di-tenda-bantuan-cianjur>
- Benny H, H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya.* Beji Timur.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif.* Kencana Predana Media Group.
- Daulay, I. S. (2019). Retorika Dakwah Ustad Abdul Somad Di Youtube (Analisis Pada Video “UAS Ceramah Di Mabes TNI AD” Berdasarkan Teori Public Speaking Stephen E. Lucas. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.* https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47071/1/ILKA_SAWIDRI_DAULAY-FDK.pdf
- Dianggap menyudutkan Islam, pemenang festival film HUT Polri mengaku sedih.* (n.d.). 29 Juni 2017. <https://bbc.com/indonesia/trensosial-40439567>
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179–192. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>
- Ghazali, A. M. (2016). Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 25–40. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>
- Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan kemerdekaan beragama dalam Islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar agama.* Bina Ilmu.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan*

Kuantitatif. Erlangga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kholisha, N. R. (2014). *REPRESENTASI TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DALAM FILM “?”*

Khusna, A. N. (2021). *Representasi Toleransi Antarumat Beragama Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. 26.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksa Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 145–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.

Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT. Raja Grafindo Persada.

Pamungkas, G. W. A. (2021). *Representasi Toleransi Dalam Film The Spongebob Movie: Sponge On The Run (Analisis Semiotik Menurut John Fiske)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA.

Richard West, L. H. T. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.

Sakinah. (2018). Selebgram : Meraih Popularitas Melalui Dunia Maya. *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia*, 3, 48–71.

Souber, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Penerbit Alvabeta.

Sujana, I. W. (2023). *Toleransi Beragama*. <https://kemenag.go.id/hindu/toleransi-beragama-hyv3tv#:~:text=bentuk toleransi beragama%3F-,Toleransi beragama adalah sikap saling menghormati dan menghargai antara penganut,tidak ada kebenaran yang kedua>.

Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa. Edisi kedelapan*. Kencana Prenada Media Group.

Widi, S. (n.d.). *Pengguna Youtube di Dunia Capai 2,41 Miliar pada Kuartal II/2022*. 10 Agustus 2022. Retrieved November 28, 2022, from <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Heni wijayanti
NIM : 191211133
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 11 Februari 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Krapyak, Rt09 Rw 02, Gentanbanaran, Plupuh, Sragen
Email : henny.wji11@gmail.com
No. HP : 085726611487

Riwayat Pendidikan

TK Darmawanita Gentanbanaran (2006)
SDN Gentanbanaran (2007 - 2013)
SMP Negeri 1 Plupuh (2014 - 2017)
SMK Negeri 1 Plupuh (2017 - 2019)
S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 - sekarang)

Riwayat Organisasi

PMII Rayon Abdurrahman Wahid
FORMASI UIN Raden Mas Said Surakarta
Radeka FM
Permata TV
DEMA FUD UIN Raden Mas Said Surakarta